



## **EDUKASI PERAWATAN BAYI BARU LAHIR PADA IBU PRIMIPARA**

**Silvie Permata Sari<sup>1\*</sup>, Febby Herayono<sup>2</sup>, Aprima Yona Amir<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Syedza Sainatika

<sup>2,3</sup>Program Studi S1 Kebidanan, Universitas Syedza Sainatika

Email : silviepermata0608@gmail.com

### **ABSTRAK**

Permasalahan yang terdapat pada bayi baru lahir tidak terlepas dari infeksi yang rentan terjadi pada bayi baru lahir. Penanganan dan perawatan yang tepat diperlukan oleh ibu yang akan melakukan perawatan bayi baru lahir di rumah. Apabila bayi mendapatkan perawatan yang kurang baik maka dapat menimbulkan resiko pada bayi yang pada akhirnya memicu munculnya permasalahan pada bayi baru lahir. Pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait perawatan bayi baru lahir di kelurahan Kubu dalam Parak Karakah. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan sosialisasi atau ceramah yang didukung interaksi kesehatan. Pemaparan ini sangat bermanfaat bagi para peserta karena selama ini yang diketahui masyarakat hanyalah penggunaan kapas dan alkohol untuk perawatan tali pusat. Melalui pemaparan ini diharapkan masyarakat semakin memahami pentingnya perawatan yang baik pada bayi baru lahir.

Kata Kunci: Perawatan bayi baru lahir, ibu hamil primipara

### **ABSTRACT**

*The problems that occur in newborn babies cannot be separated from the infections that newborn babies are susceptible to. Proper handling and care is needed by mothers who will care for newborn babies at home. If the baby receives poor care, it can pose a risk to the baby, which ultimately triggers problems in the newborn. Community service aims to provide information regarding the care of newborns in the Kubu sub-district in Parak Karakah. The method used is counseling with socialization or lectures supported by health interactions. This presentation was very useful for the participants because so far what the public knows is only about the use of cotton and alcohol for umbilical cord care. Through this presentation, it is hoped that the public will increasingly understand the importance of good care for newborn babies.*

*Keywords: Newborn care, primiparous pregnant women*

### **PENDAHULUAN**

Perawatan bayi baru lahir merupakan perawatan yang harus dilakukan segera pada seorang bayi yang baru saja dilahirkan. Perawatan pada minggu awal dilakukan oleh petugas kesehatan yang fokus menangani pada kondisi ibu setelah melahirkan dan bayi setelah dilahirkan.

Pasca melahirkan seorang ibu dianjurkan untuk segera menyusui bayinya setiap 2 jam sekali. Seorang ibu juga diharapkan mengerti bagaimana perawatan bayi di rumah mulai dari perawatan kebersihan, nutrisi bagi bayi, dan bagaimana perawatan bayi saat sakit. Bayi memerlukan perawatan yang baik di rumah

karena perawatan yang tepat akan memberikan dampak perkembangan yang baik bagi bayi yakni perkembangan psiko, sosio, maupun spiritual. Bayi membutuhkan perawatan yang menyeluruh guna memastikan bayi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta menghindarkan bayi dari resiko kesakitan yang dapat memicu terjadinya kematian bayi (Muna & Wahyuni, 2020).

Angka Kematian Bayi merupakan jumlah kematian neonatus per 1000 kelahiran hidup. WHO menyebutkan pada tahun 2013 Angka Kematian Bayi di dunia 34 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan pada data SDKI Angka Kematian Bayi di Indonesia sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian neonatus antara lain adalah BBLR, *down syndrome*, infeksi neonatus, perdarahan intrakranial, sianosis, kelainan jantung *respiratory distress*, *post op hidrosefalus*, dan lain sebagainya (Delima & Andriani, 2019).

Permasalahan yang terdapat pada bayi baru lahir tidak terlepas dari infeksi yang rentan terjadi pada bayi baru lahir. Penanganan dan perawatan yang tepat diperlukan oleh ibu yang akan melakukan perawatan bayi baru lahir di rumah. Apabila bayi mendapatkan perawatan yang kurang baik maka dapat menimbulkan resiko pada bayi yang pada akhirnya memicu munculnya permasalahan pada bayi baru lahir. Sebagai contoh adalah bayi yang mengalami hipotermi akibat memandikan bayi yang terlalu lama, ini dapat mengakibatkan masalah hipoksemia pada bayi baru lahir dan komplikasi yang lainnya. Pengetahuan mengenai perawatan bayi baru lahir sangat diperlukan oleh ibu yang baru saja pertama kali melahirkan bayinya. Bayi memiliki keretanan yang

tinggi terhadap penyakit, oleh karena itu untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam proses perawatan adalah dengan memberikan edukasi terhadap ibu hamil yang sedang mempersiapkan kelahiran bayinya (Wasiah & Artamevia, 2021).

Perawatan bayi baru lahir yang penting untuk dilakukan di rumah yaitu 1) Pemberian ASI yang tepat, 2) Perawatan Tali pusat, dan 3) Memandikan bayi yang tepat. Dalam perawatan bayi baru lahir, ada beberapa hal yang penting untuk dipersiapkan oleh seorang ibu dalam proses perawatan bayi baru lahir. Perawatan tersebut meliputi perawatan tali pusat, perawatan dalam memandikan bayi baru lahir, dan cara serta pemahaman yang tepat dalam pemberian ASI pada bayi baru lahir. Adapun terkait kemampuan ibu dalam perawatan bayi baru lahir, seorang ibu memerlukan pemahaman dan manajemen perawatan bayi baru lahir. Oleh karena itu penting bagi ibu untuk memahami tentang perawatan bayi baru lahir dan percaya terhadap kemampuan ibu yang baru memiliki bayi baru lahir (Kartika & Lestari, 2021).

Menurut Asuhan Persalinan Normal, cara perawatan tali pusat yang benar yaitu tali pusat yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa dalam proses perawatannya. Berdasarkan Riskesdas Tahun 2018, di Provinsi Jawa Timur, Bayi yang dilakukan perawatan tali pusat dengan cara perawatan tidak diberi apa-apa yakni sebesar 57,89%. Kondisi ini mengalami peningkatan dibandingkan presentase sebelumnya pada Riskesdas Tahun 2013 di Provinsi Jawa Timur, yakni sebesar 33,6%. Infeksi pada bayi baru lahir juga dapat diminimalisir dengan Perawatan tali pusat yang baik serta pengetahuan yang baik dalam merawat tali pusat.

Perawatan tali pusat yang tepat akan menurunkan resiko infeksi dan mengakibatkan tali pusat terlepas tanpa komplikasi pada perawatan hari ke-5 hingga ke 7. Perawatan tali pusat yang tepat juga dapat mencegah penyakit tetanus kedalam tubuh melalui tali pusat (Tim Riskesdas 2018, 2018).

Selain perawatan tali pusat, hal penting yang tepat dilakukan dalam perawatan bayi baru lahir adalah memandikan bayi. Memandikan bayi adalah usaha dalam menjaga agar bayi tetap terlindungi dari segala bentuk kotoran dan mencegah kemungkinan terjadinya infeksi, menjaga bayi tetap bersih dan segar. Prinsip dalam memandikan bayi adalah mencegah hipotermia dan menghindari masuknya air ke dalam mulut, hidung, dan telinga bayi. Prinsip yang tidak diterapkan dalam proses memandikan bayi akan mengakibatkan permasalahan pada bayi yakni hipotermi, terjadinya aspirasi, dan kedinginan pada bayi. Dalam memandikan bayi penting juga untuk menjaga zat lemak putih tetap memenuhi tubuh bayi agar tetap hangat (Delima & Andriani, 2019). Upaya pemberian ASI pada bayi baru lahir juga menjadi hal yang menjadi fokus dalam perawatan bayi baru lahir. Pemahaman tentang cara menyusui yang benar sangat diperlukan agar proses menyusui berikutnya berjalan dengan baik. Pemberian ASI yang dapat dilakukan oleh ibu yang baru lahir yakni upaya perlekatan yang tepat serta membetulkan posisi bayi yang tepat untuk menghindari terjadinya puting lecet dan mengurangi nyeri yang dialami oleh ibu menyusui (Priscilla, 2013).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat melakukan kegiatan dengan fokus

pemberian edukasi perawatan bayi baru lahir pada kelas ibu hamil primipara.

## **METODE**

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan Edukasi perawatan bayi baru lahir pada ibu primipara pada hari Sabtu 09 Maret 2024. Bertempat di Puskesmas pembantu kelurahan Kubu Marapalam wilayah kerja puskesmas andalas. Teknik pelaksanaan edukasi dengan melakukan penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil.

Metode yang digunakan :  
Penyuluhan/ceramah dan diskusi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini telah selesai dilakukan sesuai dengan yang direncanakan yaitu pada hari Sabtu 09 Maret 2024, di mulai dari pukul 08.30 wib sampai dengan pukul 10.00 wib. Peserta ibu hamil di Puskesmas pembantu kelurahan kubu Marapalam. Kegiatan ini ada beberapa tahap meliputi :

### **1. Tahap Persiapan**

Sebelum dilakukan kegiatan pengabdian, tim pelaksana kegiatan terlebih dahulu mempersiapkan bahan yang akan digunakan. Kegiatan ini juga dipersiapkan secara bersama dengan melibatkan beberapa pihak yaitu tim pengabdian masyarakat dari Stikes Syedza Sainatika dan pihak Puskesmas Andalas Padang. Sebelum pelaksanaan dimulai, tim pengabdian mempersiapkan perlengkapan seperti spanduk, konsumsi, dan laptop yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian, serta penyebaran undangan melalui WA kepada kader posyandu.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan pengabdian yang dilakukan ini berupa penyuluhan kepada ibu hamil tentang cara perawatan bayi baru lahir meliputi cara menyusui yang benar, perawatan tali pusat yang benar, dan cara memandikan bayi yang tepat. Waktu pelaksanaan dilakukan oleh anggota tim pengabdian masyarakat dengan pihak balai desa setelah semua ibu hamil berkumpul di lokasi. Kegiatan diawali dengan peserta mengisi daftar hadir, kemudian setelah ibu hamil berkumpul, acara dimulai dengan tim pengabdian memperkenalkan diri serta menyampaikan tujuan dari adanya kegiatan ini. Sebelum dilakukan penyuluhan, peserta mengerjakan test awalan (pre-test) dan selanjutnya dikakukan penyampaian tujuan dari pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat melakukan penyampaian materi tentang perawatan bayi baru lahir.

Adapun untuk metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah :

- 1) Metode ceramah. Metode ini digunakan untuk menyampaikan pengetahuan tentang cara perawatan bayi baru lahir meliputi cara menyusui, cara perawatan tali pusat, dan cara memandikan bayi baru lahir.
- 2) Metode praktik/simulasi. Metode ini digunakan untuk melakukan simulasi tentang cara memandikan bayi baru lahir sekaligus perawatan tali pusat, dan cara perlekatan yang tepat pada saat menyusui bayi. Praktek ini dilakukan secara

berkelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 2 orang ibu hamil. Masing-masing kelompok didampingi oleh satu fasilitator dalam melakukan simulasi.

- 3) Metode Tanya jawab. Metode ini digunakan untuk memberikan umpan balik pada peserta sekaligus untuk mendapatkan tanggapan peserta tentang materi yang telah disampaikan selama kegiatan berlangsung.

## 3. Evaluasi

### a. Evaluasi Struktur

- 1) Bahan yang digunakan untuk penyuluhan sesuai dengan teori
- 2) Tempat sesuai dengan perencanaan
- 3) Peran dan fungsi masing-masing tim sesuai dengan uraian tugas yang telah disepakati menjadi presenter dan moderator adalah tim pengabmas
- 4) Media yang digunakan menggunakan power point dan infokus
- 5) Spanduk dan konsumsi sudah tersedia

### b. Evaluasi Proses

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebelum mendapat edukasi sebagian besar ibu mempunyai pengetahuan kurang (69,2%), dan setelah mendapat edukasi sebagian besar ibu mempunyai pengetahuan baik (84,6%). Yakni memberikan pendidikan kesehatan perawatan bayi baru lahir hingga kelas ibu hamil di Kelurahan Kubu dalam Parak Karakah. Acara ini berjalan lancar dan lancar sesuai rencana. Dalam kegiatan pengabdian

masyarakat tersebut, diikuti sekitar 15 orang ibu hamil dari awal hingga akhir kehamilan.

Kegiatan pengabdian ini dimulai pukul 09.00 di Puskesmas pembantu kubu dalam parak karakah yang didampingi oleh bidan Pembina wilayah dan dilaksanakan oleh dua orang dosen dan perwakilan mahasiswa sebanyak dua orang. Kegiatan ini terdiri dari 2 sesi pemaparan materi selama kurang lebih 20 menit dan sesi tanya jawab serta diskusi selama 20 menit. Pada bagian penyampaian materi, tim pelaksana memberikan edukasi berupa cara perawatan bayi baru lahir meliputi: Cara menyusui yang benar, Cara perawatan tali pusat, dan Cara memandikan bayi.

Pada sesi akhir setelah penyuluhan, dilanjutkan dengan sesi pendemonstrasian tentang cara memosisikan cara menyusui yang benar dan cara memandikan bayi baru lahir secara tepat. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh panitia bahwa peserta memiliki antusiasme yang baik selama pelaksanaan penyuluhan perawatan bayi baru lahir.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A. D. (2018). Efektifitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Kecemasan Pada Ibu Primipara Dalam Melakukan Perawatan Bayi Baru Lahir Usia 0-7 Hari. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 2(3).
- Delima, M., & Andriani, Y. (2019). Memandikan bayi dan perawatan tali pusat bayi baru lahir di RSI Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 1(1), 26–30.
- Kartika, K., & Lestari, H. E. P. (2021). Pemberian Edukasi Perawatan Bayi Baru Lahir Pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*, 4(1), 38–44.
- Mahayu, P. (2016). *Buku Lengkap Perawatan Bayi & Balita*. Saufa.
- Muna, S., & Wahyuni, S. (2020). Efektifitas Penkes Pada Kunjungan Rumah Oleh Kader Dalam Meningkatkan Perawatan Bayi Baru Lahir. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 101–113.
- Priscilla, V. (2013). Kemandirian Ibu Postpartum Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Menggunakan

#### SIMPULAN

Antusiasme tersebut muncul karena konsultasi dilakukan kepada ibu hamil, dimana informasi tersebut sangat dibutuhkan ibu hamil dalam mempersiapkan kelahiran bayinya. Selain itu, sebagian besar peserta adalah wanita hamil yang akan melahirkan anak pertama mereka sehingga tidak memiliki pengalaman yang relevan dalam merawat bayi baru lahir. Beberapa peserta telah memiliki anak pertama dan pernah merawat bayi baru lahir sebelumnya, namun proses pengasuhan telah terjadi beberapa tahun sebelumnya dan mereka memerlukan informasi tambahan terkini tentang perawatan bayi baru lahir. Pada sesi diskusi dan tanya jawab, para peserta mengajukan beberapa pertanyaan menarik tentang cara merawat tali pusat saat memandikan bayi. Pemaparan ini sangat bermanfaat bagi para peserta karena selama ini yang diketahui masyarakat hanyalah penggunaan kapas dan alkohol untuk perawatan tali pusat. Melalui pemaparan ini diharapkan masyarakat semakin memahami pentingnya perawatan yang baik pada bayi baru lahir.



- Pendekatan Model “Mother-Baby Care (M-BC).” *Ners Jurnal Keperawatan*, 9(2), 169–176.
- Rufaindah, E. (2022). *Tatalaksana Bayi Baru Lahir*.
- Sembiring, J. B. (2019). *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Deepublish.
- Wasiah, A., & Artamevia, S. (2021). Pelatihan perawatan bayi baru lahir. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 337–343.